

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Diskripsi Judul**

Pengertian judul Pengembangan kompleks Hidayatullah Purwodadi Sebagai Laboratorium Dakwah Pusat Pengkajian dan Pengembangan Riset dengan Pendekatan Arsitektur Islam di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

- Pengembangan : Proses, cara, perbuatan mengembangkan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki (KBBI hal 662, 2008).
- Komplek : Himpunan Kesatuan; kelompok; perumahan rakyat (KBBI hal 720, 2008).
- Hidayatullah Purwodadi : Organisasi masyarakat yang bergerak dibidang agama dan dakwah di Kecamatan Purwodadi (Ahmad Tsaqif, 2011).
- Pusat : Pokok pangkal atau menjadi pumpunan dalam perguruan tinggi dan sebagainya (KBBI hal 1120, 2008).
- Laboratorium : Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan atau penyelidikan (KBBI hal 767, 2008).
- Dakwah : Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama (KBBI hal 288, 2008).
- Pengkajian : Proses, cara, perbuatan mengkaji penyelidikan (pelajaran yang mendalam penelaahan, mengadakan eksplorasi dan – di bentuk proyek utama (KBBI hal 604, 2008).
- Pengembangan : Proses, cara, perbuatan mengembangkan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki (KBBI hal 662, 2008).
- Riset : Penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapat fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik (KBBI hal 1177, 2008).
- Grobogan : Kabupaten Grobogan merupakan kawasan yang luas yang terdiri dari kecamatan di Provinsi Jawa Tengah (BPS Kabupaten Grobogan, 2011).

- Jawa Tengah : Jawa Tengah adalah salah satu Provinsi terpadat di Pulau Jawa yang terletak di tengah-tengah Pulau Jawa milik Indonesia.
- Arsitektur Islam : Arsitektur Islam sebagai arsitektur yang dimiliki oleh umat Islam yang menerapkan nilai-nilai Islam, sehingga wujud fisik dan karaternya merupakan cerminan dari keluhuran agama Islam. Sehingga terwujudlah Arsitektur Islam yang raga dan jiwanya Islam, yang dipikirkan, dirumuskan, dirancang, dibangun, dan digunakan oleh hamba Allah yang tunduk patuh kepada-Nya (Andika Saputra, 2107).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Pengembangan kompleks Hidayatullah Purwodadi Sebagai Pusat Laboratorium Dakwah Pengkajian dan Pengembangan Riset di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah Dengan Pendekatan Arsitektur Islam adalah sebuah pengembangan bangunan yang digunakan sebagai sarana pendukung untuk berbagai macam kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan studi keislaman yang berkaitan dengan dunia pendidikan, ekonomi, sosial budaya di daerah Purwodadi, Jawa Tengah.

## **1.2 Latar Belakang**

### **1.2.1 Perkembangan Islam di Kabupaten Grobogan**

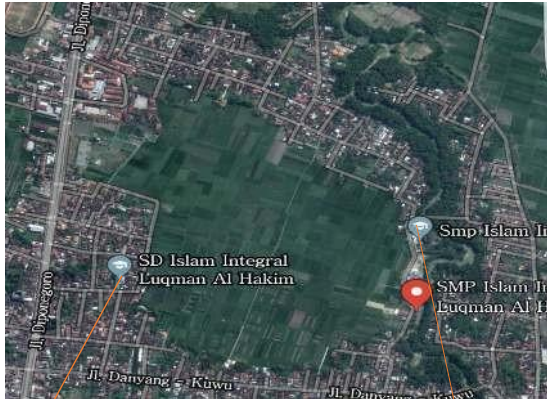
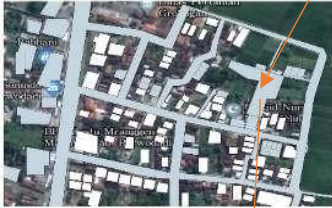

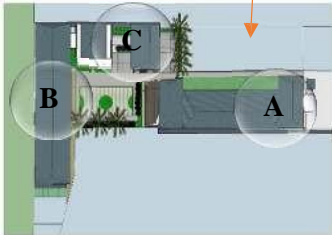
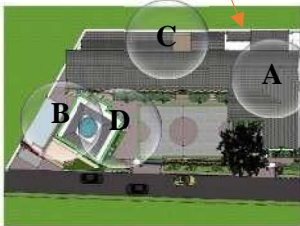




Kecamatan Purwodadi adalah Ibukota Kabupaten Grobogan, perkembangan agama islam didominasi dan mayoritas memeluk serta bersosialisasi dengan cara sudut pandang islam yang masih mempercayai bahwa agama merupakan warisan budaya nenek moyang yang harus diikuti dan dijalankan menurut keyakinan dan pemahaman orang tua mereka tanpa perlu mengetahui sejarah lahirnya islam sebagai satu satunya agama yang *Rahmatan lil 'alamin* serta agama yang *diridhoi Allah Subhanahu wa Ta'ala*.

Pada dasarnya perkembangan agama Islam di Kabupaten Grobogan, masih dinaungi oleh 2 organisasi besar di Indonesia yang memiliki payung hukum di bawah negara yaitu Muhammadiyah dan NU (Nahdlatul Ulama), sedangkan ormas lainnya seperti LDII, MTA, Persis, dan tentu hidayatullah sendiri yang masih berwajah baru sebagai salah satu ormas yang mencoba mendakwahkan agama islam kepada masyarakat untuk kembali kepada Al Quran dan As Sunnah, terutama di daerah pelosok desa di Kabupaten Grobogan.

### **1.2.2 Pengembangan Komplek Hidayatullah**

Pengembangan hidayatullah menjadi Laboratorium Dakwah menemui beberapa masalah yang dijumpai, yaitu kapasitas lahan yang kurang memadai, akses yang kurang bias dijangkau oleh kendaraan maupun pejalan kaki, sirkulasi yang belum maksimal serta keadaan gedung yang belum tertata dalam tataran zonasi ruang. Komplek hidayatullah sendiri memiliki 2 ruang yang terpisah.

Tabel Kondisi Eksisting Komplek Hidayatullah Purwodadi.

<div>Lokasi</div> <div></div>			
<div>Lokasi Komplek Hidayatullah 1</div> <div></div> <div>Komplek 1</div>		<div>Komplek Hidayatullah 2</div> <div></div> <div>Komplek 2</div>	
<div>Gedung Pendidikan</div> <div></div> <div>A: Gedung KB-TK B: Gedung SD C: Gedung SD dan R. Guru</div>		<div>Gedung Pendidikan dan Pesantren</div> <div></div> <div>A: Gedung R. Guru Dan SMP B: Gedung Toko C: Gedung Asrama D: Masjid</div>	
<div>Gedung A</div> <div></div> <div>Gedunng KB-TK</div>	<div>Gedung B</div> <div></div> <div>Gedunng SD</div>	<div>Gedung A</div> <div></div> <div>Gedunng SMP</div>	<div>Gedung B</div> <div></div> <div>Gedunng Toko</div>

Sumber : Data Hidayatullah, 2017

Hidayatullah merupakan organisasi masyarakat di Indonesia Hidayatullah memiliki cabang di kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Ormas Hidayatullah di Purwodadi sudah berdiri sejak awal tahun 1996, yaitu 23 tahun yang lalu oleh perintisnya, Bapak Ahmad Tsaqif. Bergerak dalam bidang keagamaan serta dakwah islam yang menyebar ke seluruh pelosok desa-desa membantu meringankan masalah ekonomi masyarakat, social budaya, serta kesenjangan pendidikan formal maupun agama tauhid. Dalam tubuh ormas ini memiliki beberapa amal usaha diantaranya hingga sekarang ialah pondok pesantren tahfidz yang menerima anak-anak kaum yatim piatu dan dhuafa serta miskin tidak berpenghasilan tetap, dibidang pendidikan formal dan

agama berupa sekolah formal boarding school KB-TKII, SDII, dan SMP Islam Integral, koperasi serta Baitul Maal Hidayatullah.

Pengembangan ini nantinya sebagai pemecah solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang merujuk pada sumber hukum mutlak yaitu Al Qur'an dan As Sunnah menurut pemahaman Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* serta para sahabat. Dalam hal ini laboratorium akan mengkaji suatu permasalahan yang ada di masyarakat awam maupun kalangan elite. Laboratorium dakwah diharapkan mampu mengkaji dan mengembangkan serta memberikan solusi atas masalah yang selalu dihadapi dalam kehidupan social masyarakat, terutama di pedalaman pelosok desa yang belum terjangkau diinul Islam dan kental akan kebudayaan leluhur yang kaya akan animisme dan dinamisme kepercayaan (Syirik).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam latar belakang ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan hidayatullah menjadi laboratorium akwah yang sesuai arsitektur Islam?
2. Bagaimana mengembangkan hidayatullah sebagai laboratorium dakwah agar menjadi ruang/tempat yang menarik bagi penuntut ilmu/pendakwah untuk melakukan riset dan menyebarkanluaskannya?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

1. Sebagai wadah untuk mengembangkan keilmuan dan corak arsitektur Islam di hidayatullah.
2. Dapat mengembangkan kompleks hidayatullah yang sesuai dengan kaidah serta unsur-unsur pembentuk arsitektur Islam yang akan menjadi ciri serta markas besar pembentuk para *da'i* dan *da'iah* yang akan mengangkat moral dan pemahaman masyarakat tentang *diinul* islam di Purwodadi.

#### **1.4.2 Sasaran**

1. Arsitektur Islam pada tataran filosofis, ruang dan bentuk.
2. Membuat para penuntut ilmu/pendakwah untuk andil dalam mengkaji dan mengembangkan studi kasus sesuai dengan syariat.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Pembahasan arsitektur islam sebagai:

1. Arsitektur Islam sebagai ranah filosofis, bentuk, eksterior dan interior
2. Pada pembahasan arsitektur Islam yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan akan diaplikasikan dengan seksama sesuai dengan kaidah serta unsur-unsur

yang ada, meliputi penerapan ruang zonasi hijab pembatas/penutup, metode apology yaitu rasionalisasi dan ayatisasi dalam Al Qur'an dan Hadith.

### **1.6 Desain Yang Dihasilkan**

Arsitektur Islam sebagai konsep dasar perancangan dengan metode yang dihasilkan berupa bangunan yang akan menjadi wadah, tempat maupun ruang untuk menampung berbagai sudut pandang macam keilmuan yang akan dikaji dan dikembangkan serta diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Metode desain yang akan dihasilkan dalam tataran arsitektur yaitu pada segi filosofis, ruang dan bentuk. Tataran arsitektur islam akan membentuk suatu sinergitas ruang dan filosofis yang akan menghasilkan suatu ide konsep bentuk yang dirancang.

### **1.7 Metode Pembahasan**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

#### **1. Studi literatur**

Teori atau data yang diperoleh referensi rujukan dari buku, artikel, jurnal dan website sebagai data untuk melakukan penyusunan laporan.

#### **2. Observasi**

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

#### **3. Studi komperatif**

Studi banding terhadap bangunan yang sudah sebagai acuan dan pembelajaran dalam melakukan penyusunan laporan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat diskriptif, disusun berdasarkan hasil studi dan fakta di lapangan yang kemudian diolah secara menyeluruh untuk memperoleh kesimpulan khusus dari pengamatan di lapangan, dan dijadikan data-data penunjang hasil penelitian.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan penjelasan mengenai pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang diambil dari berbagai sumber literatur terbaru yang berkaitan dengan studi kasus serta membahas tinjauan umum dari laboratorium dakwah dalam melakukan perencanaan pembangunan laboratorium dakwah, pengertian, syarat-syarat mengenai penerapan arsitektur islam, studi literatur arsitektur islam.

**BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Menjelaskan tentang tinjauan lokasi perancangan baik secara data fisik dan non fisik, kebijakan daerah, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan lokasi perancangan.

**BAB IV : ANALISA PENDEKATAN, KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menganalisa dan mengadakan pendekatan terhadap persoalan dari sasaran yang dipakai, membuat gagasan dan ide konsep perencanaan dan perancangan dalam mendesain bangunan.